

**PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM MENYUSUN RPP
BERBASIS LITERASI DAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KEGIATAN WORKSHOP**

Milaini

Pengawas SMP Pada Dinas Pendidikan, Jalan Pramuka Sungai Harapan
Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Kode Pos: 29426
E_mail: milainimila68@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru SMPN 47, SMP IT Al Azhar, SMPS Ibnu Sina Batam dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Workshop. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Dari hasil analisis didapatkan bahwa Kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mengalami peningkatan dari awal nilai rata-rata 64,67 berada pada kategori C (Cukup) dengan rentang nilai dari 61-75 mengalami peningkatan setelah dilakukan Workshop pada siklus I rata-rata 87,08 dengan kategori B (Baik / 76-90) dengan persentase ketuntasan sebesar 25%. Dan meningkat lagi pada siklus II nilai rata-rata menjadi 94,75 dengan kategori A (Amat Baik/91 - 100) dengan persentase ketuntasan sebesar 92%. Terjadi peningkatan Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Workshop di SMPN 47, SMP IT Al Azhar, SMPS Ibnu Sina Batam Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Kinerja Guru, RPP, Literasi, PPK, dan Workshop.

**IMPROVING TEACHER PERFORMANCE IN PREPARING RPP
BASED ON LITERATION AND STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION
THROUGH THE WORKSHOP ACTIVITIES**

Abstract: This study was to develop the teachers performance in SMPN 47, SMP IT Al Azhar, SMPS Ibnu Sina Batam in design literacy and characters building based lesson plans through a workshop. This study is an action research contains 2 cycles. Each cycle consists of four steps; planning, doing, observing, and reflecting. The data was collected using observation and analyzed by descriptive quantitative. The result of the analysis was the teachers performance in designing literacy and character building based lesson plans developed at the beginning average 64,67 (fair/61-75) increased 87,75 (good/76-90) in cycle 1. So, the increasing was 25 %. Then, in cycle 2 was increased to 94,75 (very good/91-100), the increasing was 92%. So, there was the increasing of the teachers performance in designing literacy and characters building based lesson plans for SMPN 47, SMP IT Al Azhar, SMPS Ibnu Sina Batam through workshop semester 1 the year academic 2019/2020.

Key words : Teacher Performance, Literacy, and Workshop.

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses menghendaki bahwa guru mampu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang lengkap dan sistematis. Pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila guru merencanakannya dengan baik. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP.

Apabila guru menyusun RPP lengkap dan sistematis, maka pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik sebagaimana diharapkan pada Standar Proses.

Standar Proses dalam implementasi Kurikulum 2013 menghendaki peserta didik memiliki kemampuan berliterasi dan karakter yang baik. Dengan demikian, setiap guru wajib menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dan sistematis dan sudah berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang sejalan dengan Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) diperlukan kinerja guru yang optimal. Smith dalam (Mulyasa, 2005: 136) menyatakan bahwa kinerja adalah *“output drive from processes, human or otherwise”*. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa bahwa kinerja atau performancedapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja atau unjuk kerja.

Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan standar kinerja guru Sahertian sebagaimana dikutip Kusmianto (1997: 49) dalam buku panduan penilaian kinerja guru oleh pengawas menjelaskan bahwa: "Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1)bekerja dengan siswa secara individual, (2)persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3)pendayagunaan media pembelajaran, (4)melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5)kepemimpinan yang aktif dari guru".

Faktanya kinerja guru berdasarkan hasil observasi disekolah binaan yaitu di SMPN 47, SMP IT Al Azhar, SMPS Ibnu Sina Batam Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 ditemukan masalah ternyata rata-rata kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) baru mencapai nilai 64,67 atau ada pada kategori C (Cukup). Kelemahan-kelemahan guru dalam menyusun RPP yang lengkap dan

sistematis berbasis literasi dan PPK adalah: (1)Dalam menyusun materi pokok, guru hanya memperoleh dari satu sumber bacaan sehingga materi yang disampaikan kurang bervariasi, (2)Alokasi waktu dalam pembukaan terlalu lama, (3)Menyusun indikator pencapaian kompetensi tanpa melihat kata-kata kerja operasional, (4)Tujuan dari pembelajarannya penulisannya kurang lengkap, (5)Yang dimaksud dengan materi fakta, konsep, prinsip dan prosedur belum dipahami guru-guru, (6)Metode pembelajaran, strategi pembelajaran, teknik dan model-model pembelajaran kurang dipahami oleh guru-guru, (7)Pemilihan pendekatan pembelajaran belum tepat, 8)Penilaian proses dan penilaian hasil belajar belum maksimal dipahami guru-guru.

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dilakukan melalui tindakan pemecahannya permasalahan yaitu melalui kegiatan workshop. Waluyo (2014: 12) mengacu pada Depdiknas (2008: 21) menyampaikan bahwa secara umum workshop adalah suatu pertemuan

antara para ahli untuk membahas masalah praktis atau yang bersangkutan dengan pelaksanaan dalam bidang keahliannya, atau sanggar kerjanya, dan pertemuannya bersifat ilmiah dengan skala yang kecil. Kegiatan workshop merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh berbagai kalangan dan meliputi berbagai bidang.

Workshop atau lokakarya merupakan salah satu metode yang dapat ditempuh pengawas dalam melakukan supervisi manajerial.

Metode ini tentunya bersifat kelompok dan dapat melibatkan beberapa kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan/atau perwakilan komite sekolah. Penyelenggaraan disesuaikan dengan tujuan atau urgensinya, dan dapat diselenggarakan bersama dengan pengawas maupun kepala sekolah atau organisasi sejenis lainnya.

Adapun Tujuan tindakan yang dilakukan untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Workshop di SMPN 47, SMP IT Al Azhar, SMPS Ibnu Sina Batam

Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. Melalui kegiatan *workshop* mempertajam kemampuan keilmuan Guru-guru memahami ilmu pengetahuan baru melalui Literasi, Guru-guru paham dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan sekolah. Lokasi penelitian tindakan sekolah ini di SMPN 47, SMP IT AL Azhar, SMPS Ibnu Sina Batam. Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini telah dilakukan selama 5 bulan mulai bulan Juli sampai bulan Nopember 2019. Subjek Penelitian adalah Guru-guru di SMPN 47, SMP IT Al Azhar, SMPS Ibnu Sina Batam yang berjumlah 12 orang dengan rincian 4 orang guru SMPN 47 Batam, 4 orang IT Al Azhar dan 4 orang guru SMPS Ibnu Sina Batam yang diambil menggunakan metode *purpose sampling*.

Objek dari Penelitian Tindakan Sekolah ini adalah meningkatkan Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Workshop di SMPN 47, SMP IT Al

Azhar, SMPS Ibnu Sina Batam Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. Rancangan penelitian ini meliputi tahapan Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan/Pengumpulan Data dan Refleksi.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah teknik observasi dengan instrument lembar

observasi kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Adapun kisi-kisi instrument Kinerja Guru Menyusun RPP Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada tabel 1 berikut ini.

Tabel1. Kisi-Kisi Instrument Kinerja Guru Menyusun RPP Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

No	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1	Identitas	Identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema dan sub tema tertulis dengan benar	1	1
2	Kelas/semester, alokasi waktu	Kelas, semester dan alokasi waktu tertulis dengan benar	2	1
3	Materi pokok	Materi di rinci menjadi beberapa bagian, dan rincian materi yang ditulis cocok dengan KD yang diajar	3	1
4	Tujuan pembelajaran	Semua tujuan pembelajaran ditulis sesuai indikator	4	1
		Semua tujuan pembelajaran berisi 5 unsur, mengikuti agar perubahan sesuai kebenaran literasi	5	1
		Semua tujuan pembelajaran menggunakan kata-kata kerja operasional yang benar sesuai tujuan pengukurannya dan tertulis butir-butir karakter bangsa	6	1
5	Kompetensi dasar dan indikator	Tertulis kompetensi dasar dan minimal 3 indikator pencapaian kompetensi dengan kata-kata kerja operasional yang berbeda, agar	7	1

No	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah Soal
		pengembangan sesuai tujuan literasi		
		Indikator-indikator yang ditulis hierarchinya meningkat mulai dari tuntutan KD keatas, berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan	8	1
6	Materi pembelajaran	Materi yang ditulis disampaikan lengkap dilampiran RPP atau diacu dari sumber-sumber belajar	9	1
		Materi ditulis dalam bentuk butir-butir dan sesuai rumusan indikator	10	1
7	Metode pembelajaran	Tertulis pendekatan, model, strategi dan teknik-teknik pembelajaran, dan terlihat langkah-langkahnya yang benar	11	1
8	Media pembelajaran dan sumber belajar	Alat-alat yang digunakan mengajar tertulis lengkap	12	1
		Sumber-sumber belajar tertulis minimal 4 buku sumber, media cetak/elektronik, narasumber, lingkungan, dll	13	1
9	Langkah-langkah pembelajaran	Pendahuluan lengkap tertulis: salam, absensi, motivasi, apersepsi, penyampaian tujuan dan cakupan materi	14	1
		Inti eksplorasi: tertulis mencari informasi, membuat interaksi, ada upaya agar semua siswa aktif	15	1
		Inti elaborasi: ada perintah-perintah untuk membiasakan peserta didik untuk membaca dan menulis, penggunaan variasi metode, ada tuntutan untuk menghasilkan produk.	16	1
		Inti konfirmasi: umpan balik, motivasi bagi yang belum berprestasi, penilaian	17	1

No	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah Soal
		Penutup: rangkuman, refleksi, penguatan-penguatan dan tindak lanjut	18	1
10	Penilaian hasil pembelajaran	Tertulis teknik-teknik penilaian	19	1
		Tertulis bentuk-bentuk soal	20	1
		Contoh-contoh instrumen/soal-soal	21	1
Jumlah Soal				21

Teknik Analisis Data yang digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan Kinerja Guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui *Workshop* adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik. Sedangkan indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Sekolah ini dihentikan atau tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, apabila Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui *Workshop* sudah mencapai nilai A (Amat Baik) dengan skor 91 – 100 dan ketuntasan minimal 85%.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dijabarkan melalui deskripsi siklus I dan Deskripsi siklus II berikut ini.

Deskripsi Siklus I

Deskripsi siklus I meliputi Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan/Pengumpulan Data dan Refleksi berikut ini.

Tahap Perencanaan Siklus I

Tahap perencanaan tindakan siklus I dilakukan dengan berikut ini: (1)Mengecek kelemahan-kelemahan yang ada sebelumnya. (2)Menyusun perencanaan untuk bertemu guru-guru dalam sebuah forum ilmiah *workshop*. (3)Menyiapkan semua peralatan yang berhubungan dengan kegiatan *workshop* seperti: acuan-acuan, lembar observasi, dll. (4)Berkonsultasi dengan teman-teman sejawat. (5)Giat membaca teori

untuk kebenaran pelaksanaan sebuah workshop.

Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I yaitu: (1)Melaksanakan workshop. (2)Melakukan langkah-langkah workshop yang jitu (misalnya diskusi, presentasi, dll). (3)Memantapkan hal-hal yang belum betul-betul dikuasai guru. (4)Mengggunakan guru-guru yang lebih mampu sebagai contoh. (5)Mengajak teman sejawat ke kelas sebagai upaya kolaborasi dan pengecekan kebenaran pelaksanaan penelitian agar penelitian bisa lebih dipercaya. (6)Melakukan pemantauan terhadap kemampuan guru dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam upaya untuk memenuhi validitas menggunakan *critical*

reflection (refleksi kritis) dimana setiap anggota ikut mencek tahapan pelaksanaan tindakan dan menyampaikan masukan, kritikan, pembenahan, demi untuk meningkatkan kualitas pemahaman.

Tahap Observasi Siklus I

Pada tahap observasi siklus I Peneliti melakukan pengamatan yaitu: (1)Menilai kinerja guru menyusun RPP berbasis literasi dan PPK melalui RPP yang telah diserahkan. (2)Mengecek hasil observasi dan menyampaikan hasil penilaian.

Data capaian Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Workshop siklus I pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Deskripsi Siklus I

No	Deskripsi Data	Capaian
1	Jumlah nilai	1045
2	Nilai rata-rata/kuantitatif	87,08
3	Nilai kualitatif	B (Baik)
4	Ketuntasan	91
5	Guru yang tuntas	3
6	Guru yang belum tuntas	9
7	Persentase Ketuntasan	25%

Sedangkan data Kelas Interval Siklus I dengan banyak kelas (k) 4, Rentang kelas (r) 15 dan kelas interval

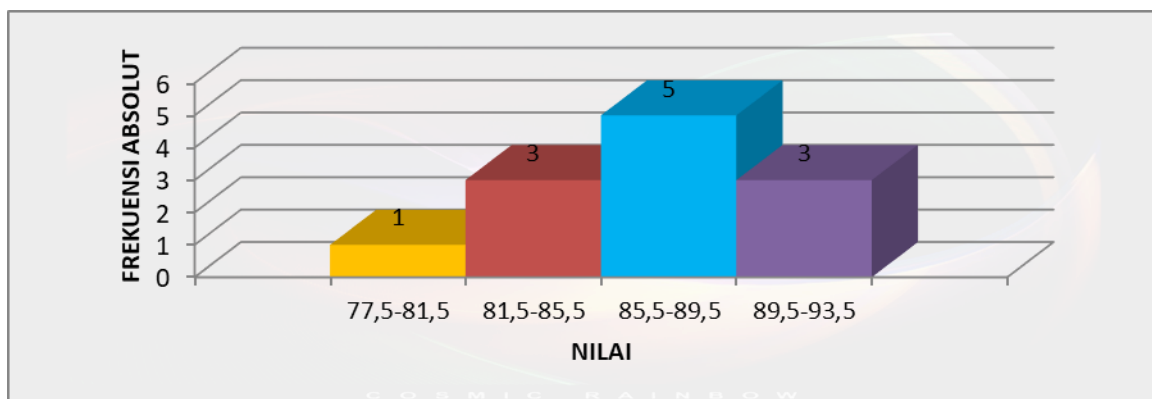
(i) 4 diperoleh data kelas Interval Siklus I pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Data kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	78 – 81	79,5	1	8,33
2	82 – 85	83,5	3	25,00
3	86 – 89	87,5	5	41,67
4	90 – 93	91,5	3	25,00
Total			12	100

Dari Tabel 3 Data kelas Interval Siklus I diproyeksikan kedalam histogram Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Workshop siklus I pada gambar 1 berikut ini.

Gambar 1. Histogram Kinerja Guru Dalam Menyusun RPP Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Workshop Siklus I



Tahap Refleksi Siklus I

Berdasar hasil pengamatan, catatan peneliti sebagai berikut maka dapat direfleksikan hasil kegiatan siklus I berikut ini: (1)Keberhasilan peneliti, yaitu peneliti mampu mengelola kelompok, teknik yang digunakan mampu meningkatkan respon dan kepekaan disiplin dalam mengikuti kegiatan bimbingan

kelompok, waktu sesuai perencanaan, dan guru gembira melaksanakan layanan bimbingan kelompok. (2)Hambatan yang dihadapi peneliti, yaitu masih banyak guru yang belum merespon dan antusias mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. (3)Rencana perbaikan, peneliti merencanakan kembali kegiatan

bimbingan kelompok agar guru lebih santai dan menyenangkan maka pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan dengan cara mencari model yaitu guru yang termasuk sangat mampu, serta memberikan kesan positif dari kemampuan tadi kemudian didiskusikan. (4) Perubahan kompetensi guru dari kondisi awal dan setelah siklus I berdasar pengamatan saat guru menyusun RPP meningkat dari rata-rata 64,38 menjadi 85,69. (5) Capaian rata-rata kinerja guru dalam menyusun RPP berbasis Literasi dan PPK melalui *Workshop* yaitu 87,08 ada pada kategori B (Baik).

Data tersebut menunjukkan bahwa banyak guru yang belum berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP berbasis literasi dan penguatan pendidikan karakter.

Pada siklus I ini masih terjadi kelemahan-kelemahan yang ada selama pelaksanaan tindakan adalah: 1) Guru belum mampu melakukan perubahan yang mendalam, artinya dari kebiasaan lama yang menulis di RPP KKO tingkat rendah, tidak mampu dirubah dengan menulis di RPP menggunakan kata kerja yang lebih

tinggi. 2) Guru-guru belum paham dengan yang disebut literasi karena literasi berarti pembaharuan atau perubahan. 3) Guru belum paham dengan memasukkan butir-butir karakter bangsa dan penanamannya pada peserta didik. 4) Kegiatan literasi belum betul-betul dipahami.

Dari hasil analisis siklus I menunjukkan beberapa kelebihan-kelebihan, antara lain: 1) Peneliti telah giat memantau, memberi masukan-masukan, memberi pengertian-pengertian, arahan-arahan untuk adanya peningkatan kinerja. 2) Tindakan-tindakan sesuai kebenaran teori telah dilakukan secara maksimal. 3) Peningkatan kinerja guru telah diupayakan secara maksimal. 4) Guru-guru sudah giat dalam bekerja untuk menyelesaikan tugasnya menyusun RPP berbasis literasi dengan memasukkan di RPP nya butir-butir karakter bangsa.

Deskripsi Siklus II

Deskripsi siklus II meliputi Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan/Pengumpulan Data dan Refleksi berikut ini.

Tahap Perencanaan Siklus II

Tahap perencanaan tindakan

siklus II dilakukan dengan cara berikut: (1)Merencanakan pementapan kembali tindakan yang sudah dilaksanakan di siklus I dengan lebih giat lagi membaca kebenaran teori-teori yang digunakan. (2)Mengecek kembali lembar observasi kinerja guru dalam menyusun RPP berbasis literasi dan memasukkan butir-butir karakter bangsa. (3)Mendata kekurangan-kekurangan yang ada sebelumnya. (4)Meminta teman sejawat untuk mencek kebenaran instrumen yang telah dibuat sebagai upaya pemenuhan *face validity*. (5)Mengecek semua kelebihan yang ada sebelumnya. (6)Merencanakan tindakan yang lebih giat lagi pada saat bertemu dengan guru-guru, mengupayakan agar keilmuan yang telah diberikan digunakan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kinerja mereka dalam menyusun RPP berbasis literasi dan PPK.

Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan cara berikut ini: (1)Dimulai dengan bertemu guru-guru melaksanakan workshop yang benar sesuai teori yang ada. (2)Melakukan tindakan

mengikuti kebenaran teori yang ada sesuai judul yang digunakan. (3)Berdiskusi dengan guru-guru dan meminta mereka agar memperhatikan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kinerja mereka agar mampu menyusun RPP berbasis literasi atau pembaharuan termasuk juga kemampuan memasukkan butir-butir karakter bangsa di RPP. (4)Memantapkan langkah-langkah tindakan yang digunakan yaitu mulai dengan pentahapan pelaksanaan workshop, paparan keilmuan, pemberian tugas diskusi, dan presentasi hasil. (5)Peneliti mencoba menggunakan *catalytic validity* (validitas pengetahuan) yaitu peneliti menggunakan kemampuan yang maksimal untuk mendorong perubahan, memberi penekanan bahwa mereka harus mampu menyusun RPP yang lebih baik dari sebelumnya. (6)Selain itu, peneliti juga mengajak teman sejawat ke ruangan untuk mengecek kebenaran pelaksanaan penelitian sebagai upaya triangulasi.

Tahap Observasi Siklus II

Pelaksanaan observasi siklus II

dilakukan melalui kegiatan ini dilakukan dengan membawa lembar observasi, menilai kinerja guru dengan cara mengisi masing-masing aspek yang menjadi indikator penilaian. Setelah selesai melakukan observasi atau pencarian data, maka diperoleh data hasil observasi.

Adapun data capaian Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Workshop pada siklus II terdapat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Deskripsi Siklus II

No	Deskripsi Data	Capaian
1	Jumlah nilai	1137
2	Nilai rata-rata/kuantitatif	94,75
3	Nilai kualitatif	A (Amat Baik)
4	Ketuntasan	91
5	Guru yang tuntas	11
6	Guru yang belum tuntas	1
7	Persentase Ketuntasan	92%

Sedangkan data Kelas Interval Siklus I dengan banyak kelas (k) 5, Rentang kelas (r) 8 dan kelas interval

2(i) diperoleh data kelas Interval Siklus II pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Data kelas Interval Siklus II

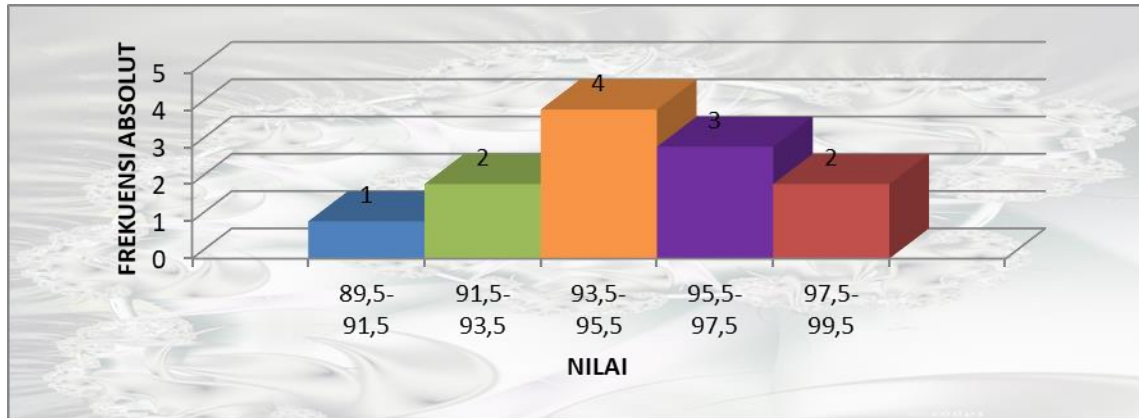
No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	90 – 91	90,5	1	8,33
2	92 – 93	92,5	2	16,67
3	94 – 95	94,5	4	33,33
4	96 – 97	96,5	3	25,00
5	98 – 99	98,5	2	16,67
Total			16	100

Dari Tabel 5 Data kelas Interval Siklus II diproyeksikan kedalam histogram Kinerja Guru dalam

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter

(PPK) melalui Workshop Siklus II pada gambar 2 berikut ini.

Gambar 2. Histogram Kinerja Guru Dalam Menyusun RPP Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Workshop Siklus II



Tahap Refleksi Siklus II

Dari hasil observasi diperoleh refleksi siklus II sebagai berikut: (1)Keberhasilan peneliti, yaitu: pada siklus II peneliti mampu mendorong guru agar meningkatkan kompetensinya dalam mengembangkan IPK dengan baik dan benar, pelaksanaan bimbingan kelompok dirubah dari sekedar memberitahu guru dengan mencari model guru yang termasuk sangat mampu serta memberikan kesan positif dari kemampuan tadi kemudian didiskusikan, waktu pelaksanaan optimal, semua guru terlihat merespon dalam kegiatan, dan semua guru senang mengikuti kegiatan. (2)Pada siklus I kompetensi guru terqualifikasi Baik dengan nilai rata-

rata 85,69. Meningkatkan pada siklus II kompetensi guru terqualifikasi Amat Baik dengan nilai rata-rata 94,56. (3)Hambatan yang dihadapi peneliti, yaitu: kompetensi guru perlu dipantau setiap waktu agar stabil dan terus meningkat. (4)Data capaian kinerja guru dalam menyusun RPP berbasis literasi dan PPK adalah memperoleh nilai A (91- 100). Hasil yang diperoleh ternyata ada 11 orang guru yang mampu mencapai nilai tersebut atau 92% guru telah mampu mencapai nilai ketuntasan tersebut. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 94,75.

Data tersebut menunjukkan bahwa tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang dicanangkan yaitu pada siklus II agar nilai rata-rata yang

diperoleh mencapai kategori A (91-100) telah tercapai sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. (5) Kekurangan-kekurangan/kelemahan-kelemahan yang ada di pelaksanaan tindakan Siklus II adalah: hasil diskusi dengan guru-guru, mereka masih tetap merasa berat untuk mengajar di tingkat tinggi yaitu di C4, C5, C6. Namun di RPP nya sudah mereka upayakan menulis dalam tingkat KKO yang lebih tinggi. (6) Kelebihan-kelebihan yang ada yang ada di pelaksanaan tindakan Siklus II adalah: yaitu: 1) Guru-guru sudah paham betul dengan butir-butir karakter bangsa yang harus ditanamkan sejak dini. 2) guru-guru mampu menuliskan butir-butir karakter bangsa di RPP mereka. 3) Perubahan sesuai tuntutan literasi telah dilakukan dengan baik. 4) kegiatan literasi sudah terlaksana dengan baik.

Dengan demikian terjadi peningkatan Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dari kondisi awal (pra siklus) yang belum optimal dan meningkat setelah dilakukan tindakan melalui

workshop pada siklus I dan siklus II.

KESIMPULAN

Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada kondisi awal (pra siklus) cukup rendah yaitu baru memperoleh nilai rata-rata 64,67 berada pada kategori C (Cukup) dengan rentang nilai dari 61 - 75 mengalami peningkatan Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Workshop pada siklus I rata-rata 87,08 dengan kategori B (Baik/ 76 - 90) dengan persentase ketuntasan sebesar 25%. Demikian juga terjadi peningkatan dari nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 94,75 dengan kategori A (Amat Baik/91 - 100) dengan persentase ketuntasan sebesar 92%.

Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Workshop di SMPN 47, SMP IT Al Azhar, SMPS Ibnu Sina

Batam Semester I Tahun Pelajaran
2019/2020.

SARAN

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Agar guru-guru yang lain mencoba membuat RPP berbasis literasi dan PPK. 2) Agar Kepala Sekolah berkenan menyelenggarakan workshop yang bertalian dengan penyusunan RPP berbasis literasi dan PPK. 3) Walaupun penelitian ini sudah berhasil, namun sudah pasti ada banyak kekurangan-kekurangan sebagai acuan pada peneliti yang lain agar meneliti bagian-bagian yang belum sempat dilaksanakan. 4) Demi adanya kritik, saran, perbaikan, pembenahan serta masukan-masukan, pada pemerhati pendidik, para pakar pendidikan, serta peneliti yang lain agar berkenan melakukan penelitian yang sama demi kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN:

Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
Kemendikbud. (2016). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang *Standar Proses Pendidikan Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Kusmianto. (1997). *Panduan Penilaian Kinerja Guru Oleh Pengawas*. Jakarta: Erlangga.

Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Waluyo, Muji. (2014). *In-On-In-On Plus TB Model Peningkatan Kompetensi Supervisi Akademik bagi Kepala Sekolah Binaan di Kabupaten Temanggung*. Tersedia online <https://mujiwaluyo.files.wordpress.com/>